

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris dan komisaris independen terhadap kinerja perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018. Berdasarkan hasil regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris dan komisaris independen berpengaruh secara simultan terhadap kinerja perusahaan. dengan
2. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan
3. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan
4. Dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan
5. Komisaris independen memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dari peneliti. Berikut keterbatasan penelitian:

1. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2013-2018, sehingga jumlah sampel relatif kecil.
2. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional pada tahun 2013-2018, sehingga jumlah sampel relatif kecil.
3. Terjadi heteroskedastisitas pada variabel kepemilikan institusional (K.INST) dan kepemilikan manajerial (K.MAN).
4. Pada penelitian ini hanya memiliki  $R^2$  sebesar 0.191 artinya kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas sebesar 19.1% kurang dari 50% dan sisanya 80.9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.
5. Terdapat beberapa perusahaan yang memiliki nilai ekuitas negatif.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

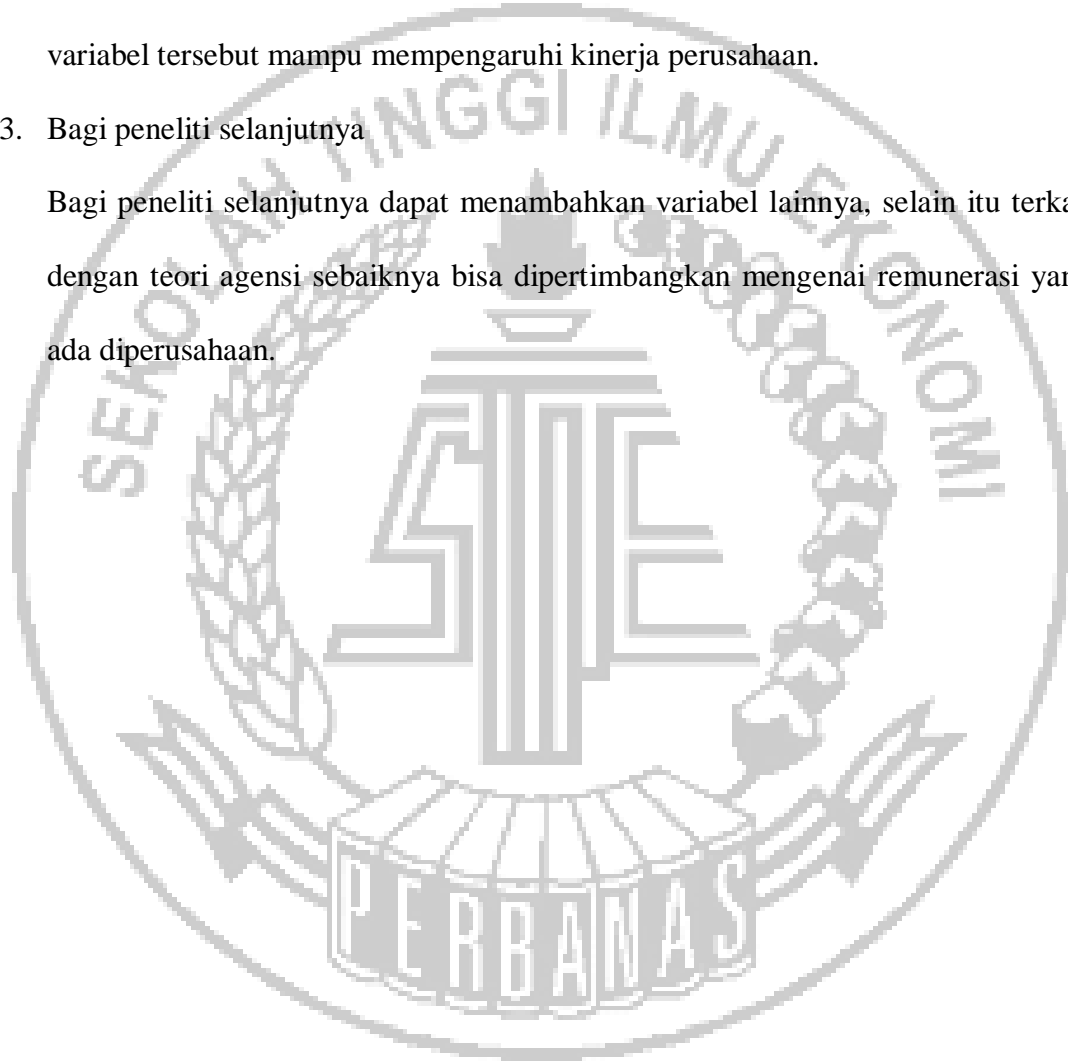
Sebaiknya perusahaan mempertimbangkan besarnya proporsi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komisaris independen agar perusahaan lebih terkontrol dengan baik dan kinerja perusahaan dapat ditingkatkan.

2. Bagi investor

Bagi investor yang ingin melakukan investasi pada perusahaan di sektor barang konsumsi dapat memperhatikan dewan komisaris karena dalam penelitian ini variabel tersebut mampu mempengaruhi kinerja perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya, selain itu terkait dengan teori agensi sebaiknya bisa dipertimbangkan mengenai remunerasi yang ada diperusahaan.



## DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, W., Yuniarta, G. A., & Kadek, S. N. (2015). Pengaruh Intellectual Capital , Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa. *Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1–11.
- Ahmad, A. C., & Jusoh, M. A. (2014). Institutional Ownership and Market-based Performance Indicators: Utilizing Generalized Least Square Estimation Technique. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 164(August), 477–485.
- Amyulianthy, Rafriny. (2012). Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Publik Indonesia. *Liquidity*, 1, 91–98.
- Darwis, H. (2009). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, STIE YKPN Yogyakarta*, 19(3), 155–172.
- Diyah, Pujiati dan Widanar, Erman. (2009). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*, Vol.12,1, 71-86.
- Fransisca W, M. (2013). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1).
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, Mamduh & Halim, Abdul. 2016. *Analisis Laporan keuangan*. Edisi 5. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Herdjiono, I., & Sari, I. M. (2017). The effect of corporate governance on the performance of a company. Some empirical findings from Indonesia. *Journal of Management and Business Administration. Central Europe*, 25(1), 33–52.
- Hermawan, A. A. (2011). The Influence of Effective Board of Commissioners And Audit Committee on The Informativeness of Earnings: Evidence from Indonesian Listed Firms. *Asia Pacific Journal of Accounting and Finance*, 2(1), 1–38.

Irma, A. (2019). *Pengaruh komisaris, komite audit, struktur kepemilikan, size dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan properti, perumahan dan konstruksi 2013-2017*. 7, 697–712.

Mahaputeri, A., & Yadnyana, I. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Pendanaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58–68.

Martsila, I. S. & Meiranto, W. (2013). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 2(4).

Puspitasari, F. & Ernawati, E. (2010). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 3(2), 189-215

Rahmawati, I. A. (2017). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*, 2(2), 54–70.

Sanusi, Anwar. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta

Wiranata, Y. A. & Nugrahanti, Y.W. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 15 -26.

[www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)